PENGARUH PERILAKU MEROKOK DAN UANG SAKU TERHADAP ALOKASI PENGELUARAN KONSUMTIF MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA

TUGAS AKHIR

ADVENTUS DWI BERNANDO

NIM.B1011211095

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI

DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK (20

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Adventus Dwi Bernando
NIM	:	B1011211095
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Perilaku Merokok Dan Uang Saku Terhadap Alokasi Pengeluaran Konsumtif Mahasiswa Universitas Tanjungpura.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak,1 Juli 2026



(Adventus Dwi Bernando)
B1011211095

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Adventus Dwi Bernando
NIM	:	B1011211095
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Perilaku Merokok Dan Uang Saku Terhadap Alokasi Pengeluaran Konsumtif Mahasiswa Universitas Tanjungpura.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 30 Juli 2026



(Adventus Dwi Bernando)
B1011211095

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PERILAKU MEROKOK DAN UANG SAKU TERHADAP ALOKASI PENGELUARAN KONSUMTIF MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Penanggung Jawab Yuridis

Adventus Dwi Bernando
B1011211095

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 1 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Akhmad Yani, S.E., M.Si. NIP 196212291988101001	28/7/2026	
2.	Ketua Penguji	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. NIP 196404281989031004	29/7/2026	
3.	Anggota Penguji	Yanto, S.E., M.Sc. NIP 197706152003121004	30/7/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 03 SEP 2026
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan yang telah diberikan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **"Pengaruh Perilaku Merokok Dan Uang Saku Terhadap Alokasi Pengeluaran Konsumtif Mahasiswa Universitas Tanjungpura"** Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjungpura Pontianak dan merupakan wujud dari ilmu-ilmu yang diperoleh selama ini.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Ibu Dr. Barkah, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Nurul Bariyah, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
3. Ibu Dr. Sri Kurniawati, SE, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. Akhmad Yani, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Utama yang telah banyak membantu dan membimbing, serta memberi masukan, motivasi dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Bapak Dr. Windhu Putra, SE., M.Si selaku Penguji Pertama yang telah memberi masukan dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Penguji Kedua yang telah memberi masukan dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama masa studi di kampus.
9. Bapak dan Ibu Staf Akademik, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu penulis selama masa studi.
10. Kedua orangtua penulis, Ayah Emanuel Budiman dan Ibu Yuliata yang telah memberikan dukungan kepada penulis berupa dorongan semangat, cinta dan sabar membimbing penulis hingga saat ini.
11. Kakak dan adik yang penulis sayangi, Berly Afilla Christy dan Dionisius Berdiyo yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.
12. Ayu Krisna Otapia selaku pasangan baik yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis, terima kasih sudah menjadi pasangan yang selalu bisa diandalkan selama ini.
13. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2021 khususnya jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, terutama teman-teman kelas Reguler kelas C

pagi, terima kasih telah menjadi teman kelas yang sangat menyenangkan dan memberikan motivasi selama masa kuliah.

14. Sahabat-sahabatku Agustian, Gevan, Sukandi, Erik, dan Rafi yang senantiasa menjadi sahabat penulis dari awal studi hingga akhir.
15. Sahabat-Sahabat masa kecilku Elan, Nino, Daud, Apin, Luis, Apis, Bahata, terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu mendukung penulis.
16. Kepada seluruh responden yang sudah mengisi kuesioner penelitian.
17. Serta seluruh pihak-pihak yang tidak diapat penulis sebutkan satu per satu yang telah turut serta membantu sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
18. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila di dalam penulisan ini terdapat kesalahan dan kekeliruan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mau membaca tugas akhir ini dan penulis berharap semoga isi dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 30 Juli 2026



Adventus Dwi Bernando
B1011211095

PENGARUH PERILAKU MEROKOK DAN UANG SAKU TERHADAP ALOKASI PENGELUARAN KONSUMTIF MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA

[1] Adventus Dwi Bernando
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Consumptive expenditure among university students is influenced by factors such as pocket money and smoking behavior. This study examines their effects on students at Tanjungpura University using a quantitative cross-sectional approach with 100 respondents. Data were analyzed using PLS-SEM with SmartPLS 4. The results show that pocket money positively affects smoking behavior and consumptive expenditure, while smoking behavior also positively affects consumptive expenditure and mediates the relationship between pocket money and consumptive spending. These findings highlight the importance of better financial management and reducing smoking behavior among students.

Keywords: *Consumptive Expenditure, Smoking Behavior, Pocket Money, PLS-SEM*

ABSTRAK

Pengeluaran konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti uang saku dan perilaku merokok. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kedua faktor tersebut terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional pada 100 responden dan dianalisis menggunakan PLS-SEM dengan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku merokok dan pengeluaran konsumtif. Perilaku merokok juga berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumtif serta memediasi hubungan antara uang saku dan pengeluaran konsumtif. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih baik dan upaya mengurangi perilaku merokok di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Alokasi Pengeluaran Konsumtif, Perilaku Merokok, Uang Saku, PLS-SEM

[1] adventusbernando01gmail.com

PENGARUH PERILAKU MEROKOK DAN UANG SAKU TERHADAP ALOKASI PENGELUARAN KONSUMTIF MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Oleh: Adventus Dwi Bernando

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Pendahuluan

Perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa merupakan fenomena sosial-ekonomi yang menarik untuk dikaji secara mendalam. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif berada pada masa transisi dari ketergantungan finansial kepada kemandirian ekonomi. Masa ini merupakan fase penting di mana individu mulai belajar mengelola keuangan pribadi secara mandiri, termasuk dalam pengambilan keputusan terkait pengeluaran konsumtif maupun produktif. Namun demikian, tidak sedikit mahasiswa yang menunjukkan pola pengeluaran yang lebih banyak dialokasikan pada kebutuhan konsumtif yang sifatnya sekunder atau tersier, dibandingkan kebutuhan primer yang mendukung keberhasilan akademik dan pengembangan diri secara optimal. Kondisi ini berpotensi menimbulkan masalah keuangan yang dapat memengaruhi kesejahteraan serta kualitas hidup mahasiswa selama masa studi.

Sejumlah penelitian mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif pada mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah jumlah uang saku yang diterima. Uang saku menjadi sumber dana utama bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa dengan jumlah uang saku lebih besar cenderung memiliki tingkat pengeluaran konsumtif yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang menerima uang saku lebih sedikit (Wulandari dkk., 2023). Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan uang saku secara bijak serta perlunya literasi keuangan yang memadai agar mahasiswa mampu mengatur keuangannya secara efektif dan terhindar dari perilaku konsumtif berlebihan.

Selain uang saku, kebiasaan merokok juga merupakan faktor yang signifikan dalam mempengaruhi alokasi pengeluaran mahasiswa. Merokok tidak hanya berdampak negatif terhadap kesehatan fisik, tetapi juga menimbulkan beban finansial yang cukup besar. Berbagai penelitian telah mengindikasikan bahwa mahasiswa yang merokok cenderung mengalokasikan sebagian besar uang sakunya untuk pembelian rokok, yang secara langsung mengurangi alokasi dana untuk kebutuhan lainnya, termasuk kebutuhan akademik dan kebutuhan pokok sehari-hari (Putra, 2017). Oleh karena itu, kebiasaan merokok menjadi salah satu variabel penting yang perlu diperhatikan dalam studi mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa.

Di samping faktor-faktor tersebut, lingkungan sosial dan budaya di lingkungan kampus juga dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Tekanan dari teman sebaya, eksposur terhadap media sosial, serta budaya gaya hidup konsumtif yang semakin

berkembang dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan pengeluaran konsumtif mereka demi mengikuti tren dan memenuhi kebutuhan sosial. Faktor-faktor ini, apabila tidak dikendalikan dengan baik, dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan pribadi dan berdampak negatif terhadap kesejahteraan mahasiswa secara menyeluruh.

Universitas Tanjungpura, sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Kalimantan Barat, memiliki populasi mahasiswa dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Keberagaman ini menciptakan dinamika konsumsi yang kompleks dan bervariasi. Berdasarkan observasi awal, sebagian mahasiswa cenderung mengalokasikan uang saku mereka pada kebutuhan konsumtif, seperti makan di luar, membeli pakaian bermerek, gadget, serta hiburan, sementara pengeluaran untuk kebutuhan akademik dan pengembangan diri relatif lebih kecil. Kondisi ini berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas proses pembelajaran serta prestasi akademik mahasiswa.

Mengacu pada uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh uang saku dan perilaku merokok terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan program literasi keuangan yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih baik, mengurangi perilaku konsumtif berlebihan, serta memaksimalkan penggunaan dana untuk kebutuhan yang mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan jangka panjang.

2. Permasalahan

1. Bagaimana pengaruh uang saku terhadap perilaku merokok mahasiswa Universitas Tanjungpura?
2. Bagaimana pengaruh perilaku merokok terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura?
3. Bagaimana pengaruh uang saku terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura?
4. Bagaimana peran perilaku merokok dalam memediasi pengaruh uang saku terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura?

3. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh uang saku terhadap perilaku merokok mahasiswa Universitas Tanjungpura.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh perilaku merokok terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh uang saku terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura.

4. Menguji dan menganalisis peran perilaku merokok dalam memediasi pengaruh uang saku terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta analisis hubungan. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipilih untuk memaparkan kondisi dan informasi yang ditemukan di lapangan, sedangkan analisis hubungan digunakan untuk menguraikan keterkaitan antarvariabel yang diteliti. Jenis penelitian ini termasuk *cross-sectional*, yaitu studi yang dilaksanakan pada satu waktu tertentu untuk mengidentifikasi pengaruh atau hubungan antara variabel perilaku merokok, jumlah uang saku, dan alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa. Metode *cross-sectional* dianggap sesuai untuk memperoleh data melalui observasi atau pengumpulan informasi secara bersamaan dalam satu periode (Abdurahhman dkk., 2022). Data yang digunakan bersumber dari data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden sesuai kriteria, yakni mahasiswa Universitas Tanjungpura yang memperoleh uang saku dan memiliki kebiasaan merokok.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Universitas Tanjungpura yang memperoleh uang saku dari orang tua atau wali serta memiliki kebiasaan merokok. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow karena total populasi secara pasti tidak diketahui. Rumus ini umum digunakan dalam penelitian sosial untuk memperkirakan kebutuhan minimum jumlah responden (Levy & Lemeshow, 2013). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, penelitian ini menetapkan 96 mahasiswa Universitas Tanjungpura sebagai responden.Kriteria responden dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Responden merupakan mahasiswa aktif Universitas Tanjungpura.
2. Responden menerima uang saku dari orang tua atau wali.
3. Responden memiliki kebiasaan merokok.
4. Responden bersedia mengisi kuesioner dengan lengkap

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) melalui aplikasi SmartPLS 4, diperoleh hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh uang saku dan perilaku merokok terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura. Pembahasan pada bagian ini dilakukan dengan menginterpretasikan hasil pengujian statistik yang diperoleh serta mengaitkannya dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan penelitian terdahulu yang

relevan. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat dijelaskan secara lebih komprehensif.

1. Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Merokok

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS 4, diperoleh nilai t-statistic sebesar 8,006 (> 1,96) dan p-value sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap perilaku merokok mahasiswa Universitas Tanjungpura, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Nilai t-statistic yang jauh melebihi batas kritis 1,96 menunjukkan bahwa pengaruh uang saku terhadap perilaku merokok berada pada tingkat signifikansi yang sangat kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar uang saku yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk melakukan aktivitas merokok.

Secara konseptual, uang saku merupakan sumber daya finansial utama bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketersediaan dana yang lebih besar memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mengakses berbagai bentuk konsumsi, termasuk rokok, sehingga kebiasaan merokok lebih mudah terbentuk.

2. Pengaruh Uang Saku terhadap Alokasi Pengeluaran Konsumtif

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS 4, diperoleh nilai t-statistic sebesar 6,622 (> 1,96) dan p-value sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Nilai t-statistic yang lebih besar dari 1,96 menunjukkan bahwa pengaruh uang saku terhadap alokasi pengeluaran konsumtif memiliki tingkat signifikansi yang kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya uang saku yang dimiliki mahasiswa menjadi faktor penting dalam menentukan pola pengeluaran konsumsi.

Mahasiswa dengan uang saku yang lebih besar cenderung memiliki tingkat pengeluaran yang lebih tinggi, baik untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan finansial turut mendorong peningkatan perilaku konsumtif mahasiswa.

3. Pengaruh Perilaku Merokok terhadap Alokasi Pengeluaran Konsumtif

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS 4, diperoleh nilai t-statistic sebesar 5,391 (> 1,96) dan p-value sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku merokok berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Nilai t-statistic yang melebihi 1,96 menunjukkan bahwa perilaku merokok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki kebiasaan merokok cenderung mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk membeli rokok secara rutin.

Perilaku merokok yang bersifat adiktif dan berulang menyebabkan rokok menjadi salah satu komponen pengeluaran yang relatif tetap dalam struktur konsumsi mahasiswa, sehingga secara langsung meningkatkan total pengeluaran konsumtif.

4. Peran Perilaku Merokok dalam Memediasi Pengaruh Uang Saku terhadap Alokasi

pengeluaran konsumtif

Berdasarkan hasil uji *bootstrapping* pada tabel *Specific Indirect Effects*, diperoleh nilai t-statistic sebesar 4,346 (> 1,96) dan p-value sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku merokok secara signifikan mampu memediasi pengaruh uang saku terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Nilai t-statistic sebesar 4,346 yang lebih besar dari 1,96 menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung yang terjadi memiliki tingkat signifikansi yang kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa uang saku tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap alokasi pengeluaran konsumtif, tetapi juga berpengaruh secara tidak langsung melalui perilaku merokok sebagai variabel intervening.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar uang saku yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi kecenderungan untuk melakukan aktivitas merokok, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan alokasi pengeluaran konsumtif. Dengan demikian, perilaku merokok berperan sebagai mekanisme yang menjembatani hubungan antara uang saku dan pengeluaran konsumtif.

6. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh uang saku dan perilaku merokok terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura yang telah dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku merokok mahasiswa Universitas Tanjungpura. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar uang saku yang diterima mahasiswa, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk melakukan aktivitas merokok. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketersediaan dana menjadi faktor yang mendukung peningkatan konsumsi rokok di kalangan mahasiswa.

2. Perilaku merokok berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura. Semakin tinggi perilaku merokok yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kecenderungan mereka mengalokasikan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan konsumtif.

3. Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah uang saku memberikan ruang yang lebih besar bagi mahasiswa untuk melakukan pengeluaran konsumtif di luar kebutuhan pokok.

4. Perilaku merokok terbukti mampu memediasi pengaruh uang saku terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian pengaruh uang saku terhadap peningkatan pengeluaran konsumtif terjadi melalui meningkatnya perilaku merokok mahasiswa. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki uang saku lebih besar cenderung menunjukkan perilaku merokok yang lebih tinggi, yang selanjutnya turut meningkatkan alokasi pengeluaran konsumtif mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku merupakan faktor yang berperan penting dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa Universitas

Tanjungpura. Semakin besar uang saku yang diterima, semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk merokok dan melakukan pengeluaran konsumtif. Selain itu, perilaku merokok terbukti menjadi salah satu mekanisme yang memperkuat pengaruh uang saku terhadap alokasi pengeluaran konsumtif. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan finansial mahasiswa perlu diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik agar penggunaan uang saku dapat lebih diarahkan pada kebutuhan yang produktif dan mendukung kegiatan akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh uang saku dan perilaku merokok terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dalam mengelola uang saku secara lebih rasional dan terencana, dengan memprioritaskan pemenuhan kebutuhan dibandingkan keinginan. Selain itu, mahasiswa perlu mengembangkan literasi keuangan yang baik agar mampu mengendalikan perilaku konsumtif yang berlebihan. Berkaitan dengan hasil penelitian, mahasiswa juga disarankan untuk mengurangi kebiasaan merokok, mengingat perilaku tersebut tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan pengeluaran konsumtif yang bersifat tidak produktif.

2. Bagi Orang tua atau wali diharapkan tidak hanya memberikan uang saku kepada mahasiswa, tetapi juga melakukan pengawasan dan pengarahan terkait penggunaannya. Pemberian uang saku sebaiknya disertai dengan edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang bijak serta penanaman nilai-nilai konsumsi yang rasional. Selain itu, orang tua juga perlu memperhatikan pola perilaku anak, khususnya terkait kebiasaan merokok, karena berdasarkan hasil penelitian perilaku tersebut terbukti menjadi salah satu faktor yang meningkatkan pengeluaran konsumtif.

3. Bagi Lembaga kemahasiswaan di lingkungan Universitas Tanjungpura diharapkan dapat berperan aktif dalam membentuk perilaku mahasiswa melalui program edukasi, seperti seminar literasi keuangan, pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, serta kampanye gaya hidup sehat tanpa rokok. Selain itu, universitas juga dapat menyediakan lingkungan yang mendukung pengendalian perilaku merokok, misalnya dengan penerapan kawasan bebas rokok serta kegiatan pembinaan yang berorientasi pada pengembangan karakter mahasiswa.

4. Bagi kalangan akademisi, khususnya peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti gaya hidup, lingkungan sosial, kontrol diri, atau literasi keuangan, yang berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan longitudinal atau metode campuran (mix method), sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika

perilaku konsumsi. Perluasan objek penelitian pada wilayah atau populasi yang berbeda juga disarankan agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang luas.

Bagi Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan upaya dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda dan mahasiswa, mengenai bahaya merokok serta dampaknya terhadap kesehatan dan kondisi ekonomi individu. Selain itu, pemerintah juga diharapkan dapat memperkuat kebijakan yang berkaitan dengan pengendalian konsumsi rokok, seperti melalui peningkatan sosialisasi mengenai kawasan tanpa rokok serta program-program edukasi yang mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **ii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.2.1 Pernyataan masalah 2
1.2.2 Pertanyaan masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Manfaat Penelitian 3
BAB 2 TELAAH PUSTAKA **4**
2.1 Tinjauan Teori 4
2.1.1 Konsumtif 4
2.1.1.1 Definisi Perilaku Konsumtif 4
2.1.1.2 Aspek – Aspek Perilaku Konsumtif 4
2.1.1.3 Karakteristik Perilaku Konsumtif 5
2.1.1.4 Faktor – Faktor Perilaku Konsumtif 5
2.1.2 Merokok 6
2.1.2.1 Definisi Perilaku Merokok 6
2.1.3 Uang Saku 6
2.1.4 Teori Utilitas 6
2.1.5 Teori Pendapatan–Pengeluaran (Keynesian Consumption Theory) 7
2.1.6 Teori Lifestyle (Gaya Hidup) 7
2.2 Tinjauan Empiris 8
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 9
2.3.1 Kerangka Konseptual 9
2.4 Hipotesis Penelitian 10
BAB 3 METODE PENELITIAN **11**
3.1 Populasi dan Sampel 11
3.2 Metode Analisis 12
3.3.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) 13
3.3.1.1 Uji Validitas Konvergen 13
3.3.1.2 Uji Validitas Diskriminan 13
3.3.1.3 Uji Reliabilitas Konstruk 13
3.3.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model) 13

3.3.2.1 Uji Multikolineritas 14
3.3.2.2 Uji Koefisien Jalur (Path Coefficient) 14
3.3.2.3 Uji Signifikansi (Boothstrapping) 14
3.3.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 14
3.3.2.5 Uji Predictive Relevance (Q^2) 14
3.3.2.6 Uji Goodness of Fit (GoF) 14
3.2.2 Pengujian Hipotesis 14
3.2.3.1 Uji Koefisien Jalur (PathCoefficient) 14
3.2.3.2 Uji Signifikansi (Boothstapping) 15
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 16
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian 16
4.1.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 16
4.1.1.2 Responden Berdasarkan Usia 16
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian 17
4.1.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Merokok 17
4.1.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Uang Saku 19
4.1.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Alokasi Pengeluaran Konsumtif. 19
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data 22
4.2.1 Perencanaan Model Pengukuran (Outer Model) 22
4.2.1.1 Validitas Konvergen 23
4.2.1.2 Validitas Diskriminan 24
4.2.1.3 Reliabiliras Konstruk 26
4.2.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model) 27
4.2.2.1 Uji Multikolinearitas (VIF) 27
4.2.2.2 Koefisien Determinasi (R^2) 27
4.2.2.3 Uji Predictive Relevance (Q^2) 28
4.2.2.4 Uji Goodness of Fit (GoF) 29
4.3 Pengujian Hipotesis 29
4.3.1 Uji Koefisien Jalur (Path Coefficent) 29
4.3.2 Uji Signifikansi 30
4.4 Pembahasan Hasil penelitian 31
4.4.1 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Merokok 31
4.4.2 Pengaruh Uang Saku Terhadap Alokasi Pengeluaran Konsumtif 32
4.4.3 Pengaruh Perilaku Merokok Terhadap Alokasi Pengeluaran

Konsumtif.....32
4.4.4 Peran Perilaku Merokok dalam Memediasi Pengaruh Uang Saku terhadap Alokasi Pengeluaran Konsumtif.....32
BAB 5 Kesimpulan Dan Saran.....34
5.1 Kesimpulan.....34
5.2 Saran.....34
DAFTAR RUJUKAN.....36
LAMPIRAN.....37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 12
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 16
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia 16
Tabel 4.3 Jawaban Responden Terhadap Variabel Perilaku Merokok..... 17
Tabel 4.4 Jawaban Responden Terhadap Variabel Uang Saku..... 19
Tabel 4.5 Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengeluaran Konsumtif..... 20
Tabel 4.6 Data Hasil Pengujian *Outer Model* 23
Tabel 4.7 Data Hasil Pengujian *Convergent Validity* Menggunakan *Outer Loading* 23
Tabel 4.8 Data Hasil Pengujian *Convergent Validity* Menggunakan *Average Extracted* (AVE) 24
Tabel 4.9 Data Hasil Pengujian *Discriminant Validity* Berdasarkan *Croos Loading* 25
Tabel 4.10 Data Hasil Pengujian Discriminant *Validity* Berdasarkan *Fornell Larcker Criterian* 25
Tabel 4.11 Data Hasil Pengujian *Composite Reliabity*..... 26
Tabel 4.12 Ringkisan Data Hasil Outer Model 26
Tabel 4.13 Data Hasil Pengujian Inner Model Berdasarkan *Multikolinearitas* (VIF) 27
Tabel 4.14 Data Hasil Pengujian Inner Model Berdasarkan Nilai *R-Square*..... 28
Tabel 4.15 Data Hasil Pengujian Inner Model Berdasarkan Nilai *Predictive Relevance* (Q^2) 28
Tabel 4.16 Data Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Nilai Koefisien Jalur 29
Tabel 4.17 Data Hasil Uji Signifikansi 30

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual 12
Tabel 4.1 Skema Outer Model 22

PENGARUH PERILAKU MEROKOK DAN UANG SAKU TERHADAP ALOKASI PENGELUARAN KONSUMTIF MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA

[1] Adventus Dwi Bernando
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Consumptive expenditure among university students is influenced by factors such as pocket money and smoking behavior. This study examines their effects on students at Tanjungpura University using a quantitative cross-sectional approach with 100 respondents. Data were analyzed using PLS-SEM with SmartPLS 4. The results show that pocket money positively affects smoking behavior and consumptive expenditure, while smoking behavior also positively affects consumptive expenditure and mediates the relationship between pocket money and consumptive spending. These findings highlight the importance of better financial management and reducing smoking behavior among students.

Keywords: *Consumptive Expenditure, Smoking Behavior, Pocket Money, PLS-SEM*

ABSTRAK

Pengeluaran konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti uang saku dan perilaku merokok. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kedua faktor tersebut terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional pada 100 responden dan dianalisis menggunakan PLS-SEM dengan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku merokok dan pengeluaran konsumtif. Perilaku merokok juga berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumtif serta memediasi hubungan antara uang saku dan pengeluaran konsumtif. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih baik dan upaya mengurangi perilaku merokok di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Alokasi Pengeluaran Konsumtif, Perilaku Merokok, Uang Saku, PLS-SEM

[1] adventusbernando01gmail.com

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa merupakan fenomena sosial-ekonomi yang menarik untuk dikaji secara mendalam. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif berada pada masa transisi dari ketergantungan finansial kepada kemandirian ekonomi. Masa ini merupakan fase penting di mana individu mulai belajar mengelola keuangan pribadi secara mandiri, termasuk dalam pengambilan keputusan terkait pengeluaran konsumtif maupun produktif. Namun demikian, tidak sedikit mahasiswa yang menunjukkan pola pengeluaran yang lebih banyak dialokasikan pada kebutuhan konsumtif yang sifatnya sekunder atau tersier, dibandingkan kebutuhan primer yang mendukung keberhasilan akademik dan pengembangan diri secara optimal. Kondisi ini berpotensi menimbulkan masalah keuangan yang dapat memengaruhi kesejahteraan serta kualitas hidup mahasiswa selama masa studi.

Sejumlah penelitian mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif pada mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah jumlah uang saku yang diterima. Uang saku menjadi sumber dana utama bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa dengan jumlah uang saku lebih besar cenderung memiliki tingkat pengeluaran konsumtif yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang menerima uang saku lebih sedikit (Wulandari dkk., 2023). Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan uang saku secara bijak serta perlunya literasi keuangan yang memadai agar mahasiswa mampu mengatur keuangannya secara efektif dan terhindar dari perilaku konsumtif berlebihan.

Selain uang saku, kebiasaan merokok juga merupakan faktor yang signifikan dalam mempengaruhi alokasi pengeluaran mahasiswa. Merokok tidak hanya berdampak negatif terhadap kesehatan fisik, tetapi juga menimbulkan beban finansial yang cukup besar. Berbagai penelitian telah mengindikasikan bahwa mahasiswa yang merokok cenderung mengalokasikan sebagian besar uang sakunya untuk pembelian rokok, yang secara langsung mengurangi alokasi dana untuk kebutuhan lainnya, termasuk kebutuhan akademik dan kebutuhan pokok sehari-hari (Putra, 2017). Oleh karena itu, kebiasaan merokok menjadi salah satu variabel penting yang perlu diperhatikan dalam studi mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa.

Di samping faktor-faktor tersebut, lingkungan sosial dan budaya di lingkungan kampus juga dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Tekanan dari teman sebaya, eksposur terhadap media sosial, serta budaya gaya hidup konsumtif yang semakin berkembang dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan pengeluaran konsumtif mereka demi mengikuti tren dan memenuhi kebutuhan sosial. Faktor-faktor ini, apabila tidak dikendalikan dengan baik, dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan pribadi dan berdampak negatif terhadap kesejahteraan mahasiswa secara menyeluruh.

Universitas Tanjungpura, sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Kalimantan Barat, memiliki populasi mahasiswa dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Keberagaman ini menciptakan dinamika konsumsi yang kompleks dan bervariasi. Berdasarkan observasi awal, sebagian mahasiswa cenderung mengalokasikan uang saku mereka pada kebutuhan konsumtif, seperti makan di luar, membeli pakaian

bermerek, gadget, serta hiburan, sementara pengeluaran untuk kebutuhan akademik dan pengembangan diri relatif lebih kecil. Kondisi ini berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas proses pembelajaran serta prestasi akademik mahasiswa.

Mengacu pada uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh uang saku dan perilaku merokok terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan program literasi keuangan yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih baik, mengurangi perilaku konsumtif berlebihan, serta memaksimalkan penggunaan dana untuk kebutuhan yang mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan jangka panjang.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana perilaku merokok dan jumlah uang saku yang diterima mahasiswa berkontribusi terhadap kecenderungan mereka dalam melakukan pengeluaran konsumtif. Perilaku merokok dapat menjadi beban finansial rutin yang mengurangi porsi dana untuk kebutuhan penting, sedangkan besarnya uang saku turut menentukan ruang gerak konsumsi mahasiswa terhadap barang dan jasa non-esensial. Dalam konteks tersebut, penelitian ini akan menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura.

1.2.2 Pertanyaan masalah

1. Bagaimana pengaruh uang saku terhadap perilaku merokok mahasiswa Universitas Tanjungpura?
2. Bagaimana pengaruh perilaku merokok terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura?
3. Bagaimana pengaruh uang saku terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura?
4. Bagaimana peran perilaku merokok dalam memediasi pengaruh uang saku terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh uang saku terhadap perilaku merokok mahasiswa Universitas Tanjungpura.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh perilaku merokok terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh uang saku terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura.
4. Menguji dan menganalisis peran perilaku merokok dalam memediasi pengaruh uang saku terhadap alokasi pengeluaran konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa: Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi secara bijak, khususnya terkait penggunaan uang saku dan dampak kebiasaan merokok terhadap alokasi pengeluaran konsumtif. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengendalikan perilaku konsumtif dan menetapkan prioritas pengeluaran sehari-hari.
2. Bagi Orang Tua/Wali Mahasiswa: Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan uang saku yang diberikan kepada mahasiswa serta dampaknya terhadap perilaku konsumsi dan kebiasaan merokok. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua atau wali dalam mengawasi, mengarahkan, dan menentukan jumlah uang saku yang tepat, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih bijak serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.
3. Bagi Lembaga Kemahasiswaan: Memberikan dasar bagi pihak kampus dalam merancang program literasi keuangan dan edukasi gaya hidup sehat. Informasi hasil penelitian dapat digunakan untuk menyusun kebijakan pembinaan mahasiswa agar lebih sadar dalam mengelola keuangan serta menjauhi kebiasaan yang berdampak negatif terhadap kondisi finansial.
4. Bagi Akedimisi: Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi perilaku, terutama terkait perilaku konsumsi mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian dengan variabel atau metode yang berbeda.
5. Bagi Pemerintah: Memberikan informasi empiris yang berguna bagi penyusunan program dan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, mengurangi kebiasaan merokok di kalangan generasi muda, serta mendorong pendidikan keuangan sejak dini.